

Analisis Desain Komunikasi Visual Buku Tanaman Mangrove

Chandra Rinaldi

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Seni Kreatif,
Universitas Mercu Buana
chadrare2309@gmail.com

ABSTRAK

Kata mangrove disinyalir berasal dari perpaduan antara bahasa Portugis *mangue* dan bahasa Inggris *grove*. Beberapa ahli berpendapat bahwa mangrove merupakan formasi tumbuhan daerah litoral yang khas di pantai daerah tropis dan sub tropis yang terlindung. Isu pelestarian hutan mangrove masih jarang dibicarakan di Indonesia. Padahal, mangrove memegang peranan penting dalam menjaga ekosistem pantai. Fenomena rusaknya mangrove di Indonesia saat ini tentunya perlu mendapatkan perhatian khusus, sayangnya isu ini bukan menjadi isu yang populer karena dampak yang ditimbulkan terbilang lambat dan tidak langsung dirasakan. Namun pelestarian lingkungan harus dijaga dari sekarang, sebab yang akan merasakan adalah generasi penerus dimasa depan. Kesadaran akan kerusakan mangrove dan upaya penanganan permasalahan ini memang seharusnya tidak saja dibebankan kepada pemerintah, tetapi diperlukan kerja sama berbagai pihak untuk bersama mengatasi permasalahan ini. Edukasi pelestarian hutan mangrove bisa diberikan sejak dini kepada anak – anak menggunakan media ilustrasi.

Kata Kunci: Ilustrasi, Buku, Mangrove, Edukasi, Pelestarian

PENDAHULUAN

Menurut Rohidi (1984) ilustrasi adalah sebuah gambar yang berkaitan dengan seni rupa. Ilustrasi ini dapat menjelaskan tentang makna dari sebuah tulisan sehingga membantu pembaca untuk memahami makna dari tulisan tersebut. Sedangkan untuk pengertian dari buku ilustrasi mangrove adalah sebuah buku yang berisikan tulisan informasi mengenai tanaman mangrove dengan tambahan visual didalamnya sebagai media pendukung. Asal kata mangrove tidak dapat diketahui secara jelas namun terdapat berbagai pendapat mengenai asal – usul katanya. Macnae (1968) menyebutkan kata mangrove merupakan perpaduan antara bahasa Portugis *mangue* dan bahasa Inggris *grove*. Sedangkan Tomlinson (1986) dan Wightman (1989) mendefinisikan mangrove baik sebagai tumbuhan yang terdapat di daerah pasang surut maupun sebagai komunitas. Mangrove juga didefinisikan sebagai formasi tumbuhan daerah litoral yang khas di pantai daerah tropis dan sub tropis yang terlindung (Saenger, dkk, 1983). Sementara itu Soerianegara (1987) mendefinisikan hutan mangrove sebagai hutan yang tumbuh pada tanah lumpur aluvial di daerah pantai dan muara sungai yang dipengaruhi pasang surut air laut, dan terdiri atas jenis-jenis pohon *Avecennia*, *Sonneratia*,

Rhizophora, Bruguiera, Ceriops, Lumnitzera, Excoecaria, Xylocarpus, Aegiceras, Scyphyphora dan Nypa.

Isu pelestarian hutan mangrove masih jarang dibicarakan di Indonesia. Padahal mangrove memegang peranan penting dalam menjaga ekosistem pantai. Fenomena rusaknya mangrove di Indonesia saat ini tentunya perlu mendapatkan perhatian khusus, seperti yang dikatakan oleh Ratih Loekito, Direktur Pengembangan dan Pemasaran Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) bahwa mangrove merupakan ekosistem terbesar di Dunia dan 600.000-an hektar mangrove di Indonesia dalam keadaan rusak. Selain itu Agnes Yuliavitriani, CEO dari Ayobantu.com juga merasa miris sebab isu mangrove dan lingkungan bukan menjadi isu yang populer, karena dampak yang ditimbulkan terbilang lambat dan tidak langsung dirasakan. Namun tentunya pelestarian lingkungan harus dijaga dari sekarang, sebab yang akan rasakan adalah anak – anak dan generasi penerus dimasa depan. Kesadaran akan kerusakan mangrove dan upaya penanganan permasalahan ini memang seharusnya tidak saja dibebankan kepada pemerintah, tetapi diperlukan kerja sama dari berbagai pihak untuk bersama mengatasi permasalahan ini. Edukasi pelestarian hutan mangrove bisa diberikan sejak dini kepada anak – anak menggunakan media ilustrasi. Tujuan studi untuk mengetahui bagaimana ilustrasi yang diterapkan dalam buku tanaman mangrove. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat dirumuskan bagaimana bentuk informasi guna mengenalkan jenis, fungsi, dan manfaat dari tanaman mangrove bagi anak-anak?

KAJIAN TEORI

Mangrove

Menurut Erny Poedjirahajoe (2019:49) mangrove adalah keanekaragaman suatu komunitas hutan yang hidup di daerah pasang surut air laut dan merupakan wilayah peralihan ekosistem darat dan laut.

Desain Komunikasi Visual

Elemen desain komunikasi visual :

1. Tipografi

Menurut Danton Sihombing (2017:164) adalah perwakilan penggambaran dari bentuk komunikasi lisan dan piranti lisan yang utama dan efektif lewat nilai fungsi dan estetika, huruf memiliki potensi menampilkan ekspresi yang terkandung dalam desain tipografi. Bagian yang harus diperhatikan dalam tipografi yaitu anatomi huruf, klasifikasi huruf, *kerning*, *leading*, dan *tracking*.

2. Ilustrasi

Menurut Jaleen Grove (2011:2) yaitu tentang menyampaikan suatu ide dengan mempertimbangkan seni retorika kuno, elemen bahasa, sinekdoke, dan amplifikasi dimana semuanya mempunyai strategi visual yang sinkron. Poin yang harus diperhatikan dalam ilustrasi yaitu jenis ilustrasi, karakteristik ilustrasi, dan peran ilustrasi.

3. Warna

Menurut Sofyan Salam (2020:21) adalah kesan yang dihasilkan oleh cahaya

terhadap mata. Jenis dan klasifikasi dari warna, yaitu :

- Jenis warna panas menurut Sadjiman Ebdy Sanyoto (2009:32) warna yang mempunyai kesan semangat, kuat.
- Jenis warna dingin menurut Sadjiman Ebdy Sanyoto (2009:32) warna yang mempunyai kesan tenang, kalem.
- Primer menurut Sadjiman Ebdy Sanyoto (2009:24) yaitu warna pokok yang dalam penggunaannya dapat digunakan sebagai bahan pencampuran untuk menghasilkan warna lain.
- Sekunder menurut Sadjiman Ebdy Sanyoto (2009:25) yaitu warna hasil pencampuran dari warna primer.
- Tersier menurut Sadjiman Ebdy Sanyoto (2009:26) yaitu warna hasil pencampuran dari warna sekunder.

4. *Layout*

Menurut Suriyanto Rustan (2017:0) adalah tataletak elemen desain terhadap sebuah bidang media tertentu untuk mendukung konsep yang dibawakan. Prinsip *layout* terdiri atas urutan, penekanan, keseimbangan, kesatuan.

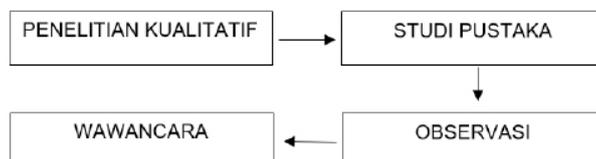
Prinsip desain komunikasi visual :

1. Kesatuan menurut Kusrianto (2007:35) merupakan cara menyusun elemen dalam tampilan desain yang membentuk prinsip yang menekankan keserasian.
2. Keseimbangan menurut I Ketut Baskara (2011:44) yaitu persamaan distribusi dalam bobot.
3. Irama menurut Baskara (2011:3) yaitu elemen yang mampu membangkitkan perasaan yang lebih dalam.
4. Fokus menurut I Ketut Baskara (2011:45) yaitu prinsip yang mengatur elemen desain dan memberikan perhatian yang berpusat.
5. Kesebandingan menurut Kusmiati (1999:14) yaitu perbandingan antar satu bagian dari suatu obyek atau terhadap keseluruhan objek.
6. Keserasian menurut Sunaryo (2002:32) yaitu prinsip dalam mendesain yang mempertimbangkan sebuah keselarasan dan keserasian.
7. Penekanan dapat dicapai dengan membuat judul atau ilustrasi yang terlihat lebih menonjol dari elemen desain lain.

METODOLOGI

Metodologi yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan yang dilakukan berupa observasi, wawancara mendalam, dan studi pustaka.

Tabel 1. Skema Penelitian (Rinaldi, 2021)



STUDI PUSTAKA

Jurnal

1. Perancangan Buku Cerita Anak Pelestarian Hutan Mangrove dan Biota Laut Di Provinsi Lampung oleh Nurul Fitriana dan Imansyah Lubis, S.Sos,M.Sn

2. Mangroves Siak & Kepulauan Meranti oleh Priyasmoro Y, Tyagita R, Mega N
3. Kesadaran Lingkungan Dan Pendidikan Mangrove Kepada Pelajar Dan Masyarakat Di Desa Sepahat, Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis. Oleh Irvina Nurrachmi, Bintal Amin, Musrifin Galib

Buku

1. Buku Kolak Api – Api Neri oleh Aris Priyono
2. Buku Ekosistem Mangrove Karakteristik, Fungsi, dan Dinamikanya oleh Prof. Dr.Erny Poedjirahajoe, MP
3. Buku Ilustrasi oleh Indira Maharsi MSn
4. Buku Tipografi dalam desain grafis oleh Danton Sihombing MFA
5. Buku *Layout* dasar & penerapannya oleh Suriyanto Rustan
6. Buku Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain oleh Sadjiman Ebdy Sanyoto

Observasi dan Wawancara

Observasi dilakukan di Desa Pantai Bahagia, Muara Gembong Kota Bekasi pada 27 Maret 2021 dengan narasumber pakar mengenai mangrove bapak Rahmatullah (34) dari Aliansi Pemuda Bahagia Tangguh (Alipbata) dapat disimpulkan tanaman mangrove adalah sekumpulan tanaman yang tumbuh dipesisir laut berfungsi sebagai pondasi untuk menahan masuknya air laut ke daratan. Banyak olahan yang dapat dibuat berbahan dasar tanaman mangrove diantaranya seperti sirup mangrove, dodol mangrove, keripik mangrove dan lainnya. Di Indonesia terdapat 5 jenis tanaman mangrove diantaranya *Avicennia*, *Bruguiera*, *Ceriops*, *Rhizophora*, *Sonneratia*. Rusaknya ekosistem mangrove belakangan ini memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat seperti terjadinya abrasi yang menyebabkan air laut mulai memasuki perkampungan warga, hal ini disebabkan pengalihan fungsi hutan mangrove menjadi tambak dimasa lampau. Sedangkan dari wawancara yang dilakukan pada target audiens 5 siswa sekolah dasar di wilayah Jabodetabek dapat disimpulkan bahwa dari mereka tidak benar – benar mengetahui pasti tentang tanaman mangrove.

PEMBAHASAN

Analisis Buku Kolak Api Neri – Neri



Gambar 1 Cover Buku Kolak Api – Api Neri (Priyono, 2020)

Pada bagian cover ilustrasi dibuat menggunakan teknik gambar kartun dengan karakteristik hubungan antar kata dan gambar. Dimana warna yang digunakan yaitu warna sekunder. Sedangkan untuk bagian tipografi menggunakan gaya oldstyle pada bagian cover depan dan huruf sans serif pada bagian cover belakang. Pada

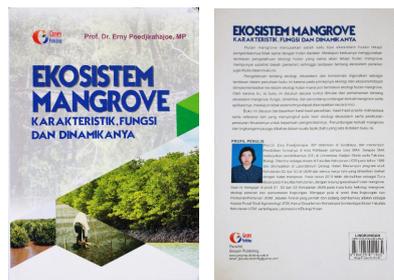
cover depan buku ini *layout* yang digunakan yaitu jenis *Axial layout* dimana visual kuat ditengah halaman sedangkan *cover* belakang *layout* yang digunakan yaitu *Type Speciment Layout* dimana desain didominasi oleh tulisan besar.



Gambar 2. Isi Buku Kolak Api – Api Neri (Priyono, 2020)

Pada bagian isi buku ilustrasi dibuat menggunakan teknik gambar kartun dengan karakteristik hubungan antar kata dan gambar. Pada isi buku, ilustrasi hanya menggunakan *outline* berwarna hitam. Untuk tipografinya sendiri menggunakan jenis huruf sans serif. Sedangkan *layout* isi buku ini menggunakan *Axial layout* dimana visual kuat ditengah halaman.

Analisis Buku Ekosistem Mangrove Karakteristik, Fungsi & Dinamikanya



Gambar 3 Cover Buku Ekosistem Mangrove Karakteristik, Fungsi dan Dinamikanya (Poedjihajoe, 2019)

Pada bagian depan dan belakang *cover* buku ini menggunakan jenis ilustrasi fotografi, dimana warna yang digunakan yaitu warna-warna dingin. Pada bagian tipografi buku ini menggunakan tipe huruf modern. Sedangkan pada bagian *layout cover* ini pada bagian depan menggunakan jenis *Axial layout* dan pada bagian belakang *cover* menggunakan *Type Speciment Layout* dimana desain ini didominasi oleh tulisan.



Gambar 4 Isi Buku Ekosistem Mangrove Karakteristik, Fungsi dan Dinamikanya (Sumber: Poedjihajoe, 2019)

Pada bagian isi buku ini menggunakan ilustrasi jenis fotografi dengan tampilan warna – warna dingin. Pada bagian tipografi buku ini menggunakan jenis huruf *oldstyle*. Sedangkan pada bagian *layout* menggunakan *Type Speciment Layout* dimana desain ini didominasi oleh tulisan.

SIMPULAN & REKOMENDASI

Dari kedua buku yang dianalisa buku Kolak Api – Api Neri memiliki kelebihan pada gaya ilustrasi yang sederhana dan menarik bagi anak – anak, serta pembahasan yang ringan. Sedangkan untuk buku Ekosistem Mangrove Karakteristik, Fungsi dan Dinamikanya memiliki tampilan visual yang sulit untuk dimengerti. Maka dari segi visual buku pertama lebih cocok untuk anak – anak.

DAFTAR PUSTAKA

Ebdi Sanyoto, Sadjiman. (2009). *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta; Jalasutra.

Maharsi, Indiria. (2016). *Ilustrasi*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

Noor, Yus Rusila, M.Khazali, I N.N. Suryadiputra. (2006). *Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia*. Bogor: Wetlands International Indonesia.

Poedjirahajoe, Erny. (2019). *Ekosistem Mangrove Karakteristik, Fungsi dan Dinamikanya*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Priyono, Aris. (2020). *Kolak Api – Api Neri*. Semarang: KeSEMaT.

Priyono, Aris, Diah Ilminingtyas, Mohson, Lulut Sri Yuliani, Tengku L. Hakim. (2010). *Beragam Produk Olahan Berbahan Dasar Mangrove*. Semarang: KeSEMaT.

Rustan, Surianto. (2017). *Layout dasar & penerapannya edisi 2017*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sihombing, Danton. (2017). *Tipografi dalam desain grafis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Sosia, Priyasmoro Y, Tyagita R, Mega N. (2014). *Mangroves Siak & Kepulauan Meranti*. Jakarta: Energi Mega Persada.